

**POLA-POLA KOMUNIKASI ANTARA GURU DAN SISWA DI PAUD AZ-ZAHROH II
DESA WONOASRI KECAMATANTEMPUREJO KABUPATEN JEMBER
*COMMUNICATION PATTERN BETWEEN TEACHER AND STUDENT IN PAUD AZ-
ZAHROH II WONOASRI, TEMPUREJO, JEMBER***

Rina Puji Ariani, Bambang Wibisono, Agus Sariono
Jurusan Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Jember
Jln. Kalimantan X No. 23 A, Jember 68121
rinapuji900@gmail.com

ABSTRAK

PAUD Az-Zahroh II merupakan pendidikan sebelum pendidikan dasar yang memiliki peserta didik berusia antara dua hingga enam tahun. Kemampuan komunikasi anak pada usia tersebut masih sangat terbatas karena anak masih dalam tahap pemerolehan bahasa. Oleh karena itu, guru harus memiliki kemampuan komunikatif agar siswa dapat memahami pesan yang disampaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola-pola komunikasi antara guru dan siswa sehingga dapat ditentukan komunikasi yang efektif di PAUD dengan menggunakan pendekatan etnografi komunikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sembilan pola komunikasi di PAUD Az-Zahroh II, yaitu: (1) pola komunikasi di luar kelas, (2) di dalam kelas, (3) kegiatan bercerita, (4) kegiatan berhitung, (5) kegiatan membaca, (6) kegiatan hafalan, (7) ketika mengerjakan tugas, (8) kegiatan akhir tanpa evaluasi, dan (9) kegiatan akhir dengan evaluasi.

Kata kunci: PAUD, kemampuan komunikatif, komunikasi efektif

ABSTRACT

PAUD Az-Zahroh II is pre education school that the age of the members are two until six years old. The children ability of communication in that age is so stint because the child is on the phase of gets language. So, the teacher must be have communication ability to can send the message to the student. The goal of this research is to know the pattern of communication in PAUD used ethnography communication method. The result of the research show that, communication in PAUD Az-Zahroh II have 9 pattern, there are: (1) out of class, (2) in the class, (3) telling story, (4) aritmatic, (5) reading, (6) memoryzed, (7) to do the assignment, (8) The end of the learning with out evaluation, (9) the end of the learning with evaluation.

Key word: PAUD, ability of communication, pattern of communication

1. Pendahuluan

Komunikasi adalah hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok (Widjaja, 2010:1). Manusia selalu berkomunikasi dimanapun berada. Komunikasi disesuaikan dengan tempat dan dengan siapa komunikasi itu dilakukan. Komunikasi yang dilakukan di pasar berbeda dengan komunikasi di lingkungan sekolah. Komunikasi di sekolah disesuaikan dengan tingkat pendidikannya. Komunikasi di PAUD berbeda dengan komunikasi di SMA. Komunikasi yang dilakukan dengan siswa PAUD harus sesuai dengan kemampuan siswa. Anak usia dini memiliki kemampuan komunikasi yang terbatas karena usia tersebut merupakan usia dalam tahap pemerolehan bahasa.

Lima tahun pertama pada usia anak disebut *The Golden Year*, yaitu seorang anak mempunyai potensi yang sangat besar untuk berkembang. Pada usia ini, 90% dari fisik otak anak sudah terbentuk. Di masa inilah, anak seharusnya mulai diarahkan (Hasan, 2010:29). Terdapat beberapa pola asuh dari pendidik yang dapat memengaruhi kreativitas anak, yaitu lingkungan fisik, lingkungan sosial, pendidikan internal dan eksternal, dialog, suasana psikologis, sosial budaya, perilaku orang tua atau pendidik, kontrol, menentukan nilai moral (Hasan, 2010:21-22). Guru harus memiliki kemampuan komunikasi agar tujuan pendidikan dan perkembangan anak menjadi lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan pola komunikasi yang tepat bagi seorang pendidik dalam menyampaikan pesan, yaitu suatu bentuk komunikasi yang mudah dipahami oleh anak usia dini.

Penelitian ini membahas pola-pola komunikasi di PAUD Az-Zahroh II. PAUD ini memiliki beberapa kelebihan daripada PAUD lainnya di Desa Wonoasri. Kelebihan tersebut adalah pendidikan yang diterapkan berbasis Islam, proses belajar mengajar lebih lama yang dimulai pukul 07.30 hingga pukul 11.00 WIB, dan selama proses belajar mengajar orang tua tidak diperbolehkan menunggu putra-putrinya. Berdasarkan kelebihan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti pola-pola komunikasi antara guru dan siswa karena pola komunikasi yang diperoleh lebih bervariasi.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pola komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa di PAUD Az-Zahroh II dalam kegiatan awal, inti, dan akhir. Dengan mengetahui deskripsi pola-pola komunikasi tersebut akan memberikan manfaat bagi pembaca dan guru PAUD. Pembaca dapat mengetahui pola-pola komunikasi di PAUD Az-Zahroh II. Penelitian ini juga dapat membantu guru dalam menentukan pola komunikasi yang tepat bagi peserta didik (PAUD). Pola komunikasi yang tepat akan menciptakan suasana pendidikan yang kondusif dan efektif bagi pertumbuhan anak serta tercapainya tujuan pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan etnografi komunikasi. Etnografi komunikasi adalah kajian tentang peranan bahasa dalam perilaku komunikatif suatu masyarakat, yaitu cara-cara bagaimana bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang berbeda-beda kebudayaannya (Kusnadi, 2005:3). Studi etnografi komunikasi bertujuan untuk memperoleh pola-pola komunikasi dalam penggunaan bahasa sebagai sarana interaksi sosial pada suatu kelompok masyarakat dan kebudayaan tertentu (Kusnadi, 2005:4). Sehingga pendekatan ini tepat untuk meneliti pola komunikasi di PAUD.

Peneliti menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian. Tahap-tahap yang dilakukan peneliti adalah (1) penelitian pendahuluan, (2) data dan sumber data, (3) penetapan informan penelitian, (4) pengumpulan data, (5) transkripsi data, (6) klasifikasi data, (7) analisis data, (8) penyajian hasil analisis data, dan (9) penarikan simpulan. Pada penelitian pendahuluan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di PAUD Az-Zahroh II dan menentukan calon informan yang akan menjadi sumber informasi dalam penelitian. Setelah itu peneliti menentukan data dan sumber data penelitian. Data penelitian ini berupa data primer (tuturan guru dan siswa) dan data sekunder yang diperoleh dari penjelasan kepala PAUD tentang deskripsi PAUD Az-Zahroh II. Langkah selanjutnya adalah menetapkan informan penelitian yaitu guru kelompok Cerdas A sebagai informan utama dan kepala PAUD sebagai informan pendukung.

Peneliti menggunakan metode simak dan metode cakap dalam tahap pengumpulan data.

Metode simak untuk menyimak tuturan guru dan siswa. Teknik dasar yang digunakan adalah teknik sadap, dengan teknik lanjutan teknik simak bebas libat cakap dan teknik simak libat cakap. Peneliti terkadang hanya menyimak tuturan yang berlangsung, terkadang juga terlibat dalam tuturan. Metode ini digunakan untuk memperoleh data primer. Data sekunder diperoleh peneliti dengan menggunakan metode cakap dengan teknik dasar teknik pancing. Peneliti memancing informan dengan beberapa pertanyaan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Setelah mengumpulkan data, peneliti mengklasifikasi menjadi komunikasi antara guru dan siswa pada kegiatan awal, inti, dan akhir. Kemudian peneliti menganalisis data menggunakan komponen tutur *SPEAKING*. Penyajian hasil analisis menggunakan metode formal dan informal. Peneliti menyajikan hasil analisis dengan menggunakan simbol-simbol kemudian menguraikan dengan menggunakan kata-kata peneliti sesuai dengan ejakan bahasa Indonesia. Langkah terakhir yang dilakukan peneliti adalah penarikan simpulan. Penarikan simpulan dalam penelitian etnografi komunikasi dilakukan dengan cara merampatkan secara analitis temuan-temuan penelitian (Wibisono, 2007:108). Peneliti menyimpulkan pola-pola komunikasi berdasarkan temuan

2. Deskripsi PAUD Az-Zahroh II

Nama lengkap PAUD Az-Zahroh adalah PAUD Islam Terpadu Az-Zahroh II. Masyarakat menyebutnya dengan PAUD Az-Zahroh. PAUD ini terletak di Jalan Mojopahit RT 007 RW 004, Desa Wonoasri, Kecamatan Tempurejo, Kabupaten Jember. Jumlah siswa di PAUD ini sebanyak 80 siswa yang terbagi menjadi Kelompok Ceria, Kelompok Cerdas A, Kelompok Cerdas B, Kelompok Mandiri. Pembagian kelompok tersebut berdasarkan usia anak. Anak usia <4 tahun termasuk dalam Kelompok Ceria, anak usia empat sampai lima tahun termasuk dalam Kelompok Cerdas, anak usia >4 tahun termasuk Kelompok Mandiri.

Model pembelajaran yang digunakan di PAUD ini adalah model sentra, yang terbagi dalam sentra peran oleh Bu Alif, sentra kreativitas oleh Bu Mar'ah, sentra balok oleh Bu Sholik, dan

sentra persiapan oleh Bu Yeni. Sentra peran merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan bercerita dan adegan yang menuntut olah tubuh. Kegiatan yang dilakukan pada sentra kreativitas yaitu keterampilan bahan alam, misalnya membuat berbagai jenis bentuk dari *malam*, menempel gambar dengan biji-bijian. Kegiatan sentra balok dilakukan dengan berbagai permainan dan kreativitas dari balok, misalnya membuat rumah-rumahan. Kegiatan yang dilakukan dalam sentra persiapan antara lain belajar membaca, berhitung, dan menulis. Materi yang diajarkan adalah materi sederhana sebagai pengenalan kepada siswa untuk mempersiapkan ke jenjang pendidikan dasar.

Proses belajar mengajar di PAUD ini dimulai pukul 07.30 hingga pukul 11.00 WIB. Rincian jadwal pembelajaran yang dilakukan adalah pukul 07.30 s.d. pukul 08.00 persiapan masuk kelas, pukul 08.00 s.d. 08.30 kegiatan awal (pengantar), pukul 08.30 s.d. pukul 09.30 tugas, belajar membaca dan mengaji, pukul 09.30 s.d. pukul 09.45 istirahat dan makan bersama, pukul 09.45 s.d. pukul 10.30 pergantian sentra, 10.30 persiapan pulang, dan pukul 11.00 pulang.

I.

3. Pola-pola Komunikasi antara Guru dan Siswa di PAUD Az-Zahroh II

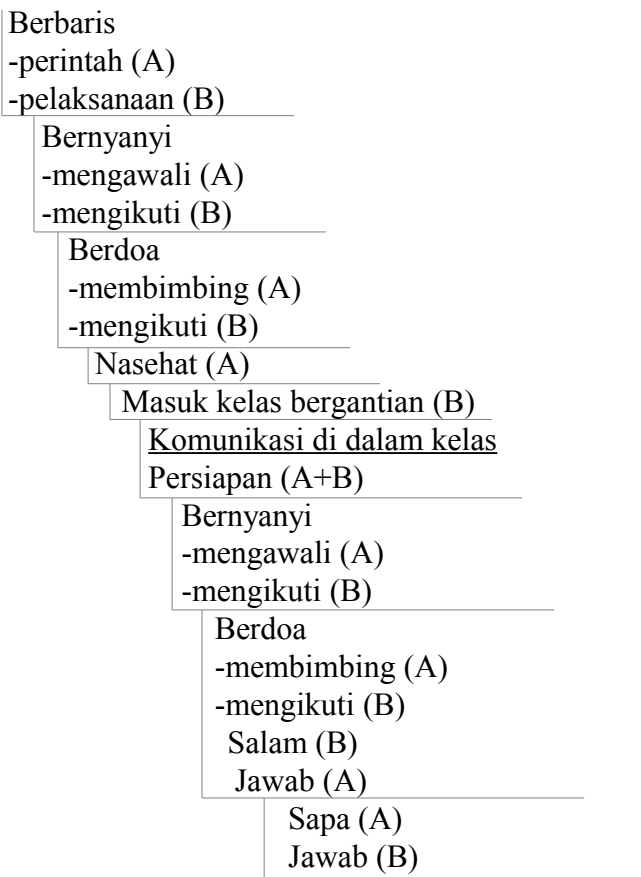
Komunikasi antara guru dan siswa di PAUD Az-Zahroh berlangsung mulai awal kegiatan hingga akhir kegiatan. Komunikasi tersebut terbagi menjadi komunikasi pada awal kegiatan, komunikasi pada kegiatan inti, dan komunikasi pada akhir kegiatan. Dalam kegiatan tersebut komunikasi yang dilakukan membentuk pola komunikasi yang berbeda di masing-masing kegiatan. Adapun pola komunikasi tersebut adalah sebagai berikut.

3.1 Pola Komunikasi pada Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan di PAUD ini adalah kegiatan di luar kelas dan kegiatan di dalam kelas. Dalam kegiatan tersebut selalu terjadi komunikasi antara guru dan siswa yang membentuk pola komunikasi. Pola komunikasi di luar kelas meliputi berbaris, bernyanyi, berdoa sebelum masuk kelas, nasehat, siswa masuk kelas, dan berjabat tangan dengan guru secara bergantian. Pola komunikasi dalam kegiatan awal

di dalam kelas adalah persiapan, bernyanyi, membaca doa sebelum belajar, siswa mengucapkan salam, dan dilanjutkan dengan sapaan yang diucapkan guru. Berikut skema pola komunikasi pada kegiatan awal.

Komunikasi di luar kelas

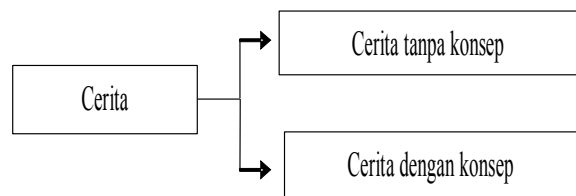


- A : Guru sebagai penutur
- B : Siswa sebagai mitra tutur yang berkomunikasi langsung dengan guru
- C : Penutur yang menyela tuturan guru dan siswa

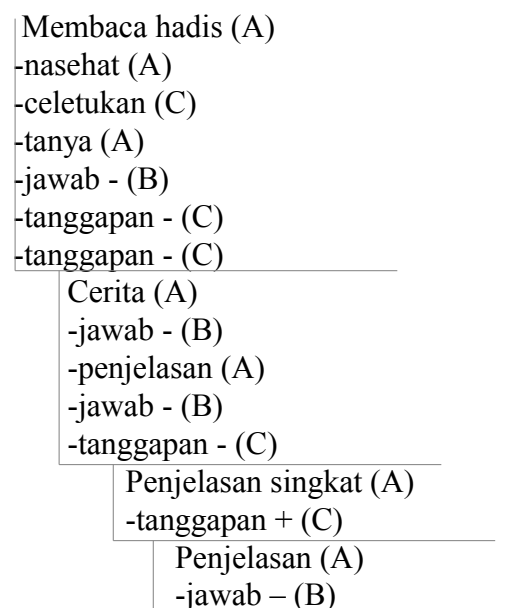
3.2 Pola Komunikasi pada Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang menjadi kegiatan utama dalam mencapai tujuan pendidikan. Kegiatan inti yang dilakukan di PAUD Az-Zahroh adalah bercerita, berhitung, membaca, hafalan, dan mengerjakan tugas. Selama kegiatan berlangsung terdapat komunikasi yang dilakukan antara siswa dan guru. Adapun komunikasi tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pola komunikasi dalam kegiatan bercerita
 Kegiatan bercerita di PAUD Az-Zahroh kurang begitu diutamakan. Hal ini dibuktikan dengan tindakan guru yang hanya bercerita sebagai pengantar kegiatan lain, misalnya ketika akan memberikan tugas, guru terlebih dahulu bercerita dengan singkat hal-hal yang berkaitan dengan tugas yang akan diberikan. Komunikasi dalam kegiatan bercerita terbagi menjadi cerita tanpa konsep dan cerita dengan konsep. Komunikasi cerita tanpa konsep diawali oleh celetukan siswa terhadap guru, kemudian guru memberikan penjelasan dalam bentuk cerita untuk mengarahkan celetukan siswa. Ketika siswa memberi tanggapan negatif, guru akan memberi penjelasan. Pada komunikasi tanpa konsep tanggapan yang diberikan siswa selalu negatif, hingga guru mengakhiri pembahasan dengan sapaan. Pada cerita dengan konsep, guru dan siswa terlebih dahulu bernyanyi, kemudian guru bercerita isilagu yang dinyanyikan, tetapi siswa tidak memberi tanggapan dan guru melanjutkan pada penugasan. Berikut skema pola komunikasi dalam kegiatan bercerita.



1) Pola komunikasi cerita tanpa konsep



lanjutan

Tanya lain (A)

-jawab + (C)

Penjelasan (A)

-celetukan 1 (C)

-celetukan 2 (C)

Penjelasan ulang (A)

-tanggapan – (B)

-tanggapan – (C)

-jawab – (B)

Penjelasan (A)

-tanggapan + (C)

Penjelasan ulang (A)

-celetukan (C)

-tanggapan (B)

-tanggapan (A)

Sapa (A)

-jawab (B)

Ket: + : respon sesuai harapan guru

- : respon tidak sesuai harapan guru

2) Pola komunikasi ketika bercerita dengan konsep

Bernyanyi (A)

mengikuti (B)

Tanya (A)

Jawab + (B)

Cerita (A)

-tidak ada tanggapan (B)

Memberi tugas (A)

a. Pola komunikasi dalam kegiatan berhitung

Komunikasi guru dan siswa ketika berhitung dilakukan dengan cara bernyanyi dan komunikasi secara langsung. Pola komunikasi terbagi menjadi berhitung sederhana dan berhitung perbandingan. dalam berhitung sederhana, guru memberikan perintah singkat dan siswa melaksanakan sesuai perintah. Berhitung sederhana yang dilakukan adalah menyebut angka satu hingga sepuluh dalam bahasa Indonesia, Jawa, Madura, Inggris, dan Arab. Berhitung perbandingan diawali dengan guru memberi stimulus kepada siswa melalui tanya jawab, kemudian guru memberi penjelasan, dan melakukan tanya jawab kembali untuk mengetahui kemampuan siswa.

1) Pola berhitung sederhana

Perintah (A)

Pelaksanaan + (A+B)

2) Pola berhitung perbandingan

Bertanya 1 (A)

-Jawab + (B)

Bertanya 2 (A)

-Jawab + (B)

Bertanya 3 (A)

-Respon 0 (B)

-Penjelasan (A)

Bertanya ulang (A)

-Jawab - (A+B)

Bertanya ulang (A)

-Jawab + (B)

a. Pola komunikasi dalam kegiatan membaca

Kegiatan membaca di PAUD merupakan kegiatan rutin yang dilakukan di kelas Cerdas A. Kegiatan ini termasuk dalam kegiatan sentra persiapan. Siswa belajar membaca sebagai bekal memasuki jenjang pendidikan dasar. Cara yang dilakukan dalam mengajari siswa membaca bermacam-macam, yaitu dengan menunjukkan gambar dan mengenalkan satu persatu huruf sesuai nama gambar yang ditunjukkan, melalui nyanyian, dan belajar secara interpersonal. Siswa tidak hanya diajari membaca huruf dalam bahasa Indonesia saja, tetapi juga diajari membaca kitab (mengaji).

Pola komunikasi dalam kegiatan membaca bersama adalah guru memberikan pengarahan terlebih dahulu kemudian siswa mengikuti. Guru mengawali dengan cara mengeja dan keudian membaca rangkaian huruf dan diikuti oleh siswa. Pola komunikasi dalam membaca secara personal adalah guru membimbing siswa untuk membaca *ta'awud* dan *basmallah*, siswa mengikuti sesuai arahan yang diberikan. Setelah itu, guru memberikan contoh cara membaca dan menjelaskan ciri-ciri huruf kepada siswa, kemudian siswa membaca sendiri sesuai perintah nonverbal yang diberikan guru. Perintah nonverbal yang diberikan adalah guru menunjuk huruf yang harus dibaca siswa. Berikut skema pola komunikasi dalam kegiatan membaca.

1) Pola komunikasi ketika membaca bersama

Pengarahan (A)
 Menirukan mengeja + (B)
 Mengulangi bacaan (A)
 Respon 0 (B)

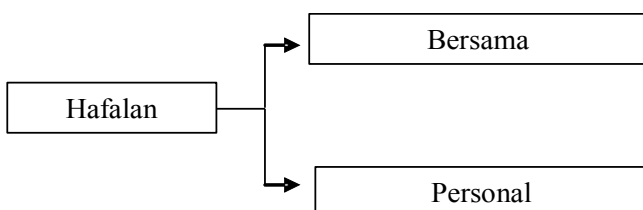
1) Pola komunikasi ketika membaca secara personal

Tunjuk (A)
 Mendekat (B)
 Membimbing (A)
 Membaca (A+B)
 Mencontohkan (A)
 Menirukan + (B)
 Tanya (A)] ↓
 Jawab + (B)
 Menunjuk (A)
 Baca + (B)

Ket : 0 : tidak ada respon dari siswa
] ↓ : tuturan diulang hingga beberapa kali

a. Pola komunikasi dalam kegiatan hafalan

Hafalan merupakan salah satu kegiatan inti. Hafalan dilakukan secara bersama-sama dan bergantian satu persatu. Hafalan yang diajarkan adalah hafalan surat-surat pendek, hafalan hadis, hafalan kosa kata dalam bahasa asing (bahasa Inggris dan bahasa Arab). Pola komunikasi yang terjadi ketika kegiatan hafalan bersama adalah guru memberikan perintah singkat kepada siswa kemudian siswa menghafal sesuai dengan perintah guru. Guru meberikan pujian setelah siswa menghafal. Pola komunikasi dalam hafalan personal adalah guru memberikan perintah dan siswa melaksanakannya. Jika siswa mampu menghafal, guru akam memberi perintah hafalan selanjutnya. Jika siswa tidak mampu menghafal, guru membimbing siswa dan siswa mengikuti. Guru memberikan ucapan terima kasih kepada siswa setelah hafalan. Berikut skema pola komunikasi kegiatan hafalan.



1) Pola komunikasi ketika hafalan bersama

Perintah (A)
 Respon 0 (B)
 Membimbing (A)
 Pelaksanaan + (B)
 Pujian (A)

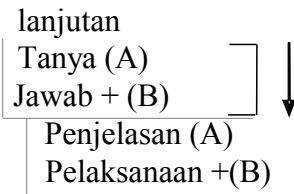
2) Pola komunikasi ketika hafalan secara personal

Perintah (A)
 Pelaksanaan +(B)
 Ucapan terima kasih

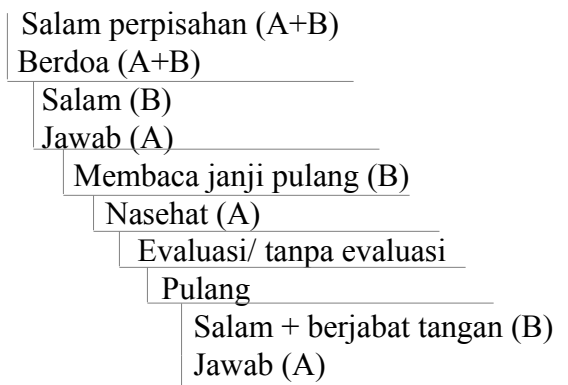
a. Pola komunikasi dalam mengerjakan tugas

Dalam kegiatan inti guru menyiapkan materi untuk diajarkan kepada siswa. Guru menerangkan terlebih dahulu kemudian memberikan tugas kepada siswa sebagai bahan evaluasi siswa dalam menangkap materi. Materi yang diberikan antara lain menebali garis, menggambar, menghubungkan, menempel, dan mewarnai. Dalam kegiatan tersebut terdapat komunikasi yang dilakukan guru dan siswa. Pola komunikasi yang terjadi ketika mengerjakan tugas adalah guu bertanya jawab terlebih dahulu, kemudian guru memberikan pengarah tugas yang akan diberikan kepada siswa, penugasan, dan pelaksanaan. Guru memberikan penjelasan hingga respon yang diberikan siswa sesuai dengan harapan guru. Berikut skema pola komunikasi dalam mengerjakan tugas.

Tanya (A)] ↓
 Jawab + (B)
 Pengarahan (A)
 Pujian (A)
 Tanya (A)
 Jawab + (B)
 Menawarkan (A)] ↓
 Respon + (B)
 Tunjuk, perintah (A)
 Pelaksanaan + (C)
 Pujian (A)
 Tanya (A)] ↓
 Jawab + (B)
 Penjelasan (A)
 Respon - (C)
 Penjelasan ulang (A)
 Respon + (C)

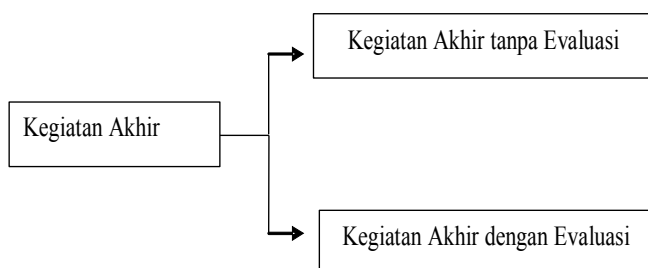


Pola komunikasi dalam kegiatan akhir



3.3 Pola Komunikasi dalam Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir yang dilakukan di kelas Cerdas A adalah membaca doa, mengucapkan janji, dan evaluasi. Sebelum pulang siswa harus melakukan hal-hal yang telah disebutkan. Pola komunikasi kegiatan akhir dilakukan dengan tanpa evaluasi dan dengan evaluasi. Pola tanpa evaluasi adalah salam perpisahan, doa sebelum pulang, siswa mengucapkan salam, dilanjutkan guru memberi sapaan kepada siswa. Setelah itu, guru memberi nasehat kepada siswa dan siswa pulang secara bergantian. Sebelum meninggalkan ruangan siswa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan guru. Pola komunikasi dengan evaluasi yaitu guru dan siswa mengucapkan salam perpisahan terlebih dahulu. Kemudian siswa dan guru membaca doa sebelum pulang. Siswa mengucapkan salam dan guru menjawab. Siswa melanjutkan membaca janji pulang. Setelah selesai guru menyisipkan nasehat untuk siswa. Kemudian guru memberikan evaluasi kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan selama satu hari. Evaluasi dilakukan dengan bertanya jawab. Kemudian guru menambahkan materi dan bertanya jawab tentang materi yang diberikan. Setelah itu, siswa diperkenankan pulang. Sebelum meninggalkan ruangan siswa berjabat tangan dan mengucapkan salam terlebih dahulu. Pola komunikasi dalam kegiatan akhir dapat diringkas dalam pola berikut.



4. Kesimpulan

Berdasarkan penjabaran dalam pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat sembilan pola komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa di PAUD Az-Zahroh II. Pola-pola komunikasi tersebut terbagi menjadi tiga yaitu: pola komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan awal, pola komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan inti, pola komunikasi antara guru dan siswa dalam kegiatan akhir.

Pola komunikasi dalam kegiatan awal adalah pola komunikasi di luar kelas dan pola di dalam kelas. Pola komunikasi di luar kelas meliputi: berbaris, bernyanyi, berdoa, nasehat, siswa masuk kelas secara bergantian, dan berjabat tangan dengan guru. Komunikasi tersebut berupa perintah, aba-aba, permintaan, pengarahan, dan tanya jawab. Pola komunikasi di dalam kelas adalah bernyanyi, berdoa, salam, dan sapa. Pola komunikasi dalam kegiatan inti terbagi menjadi lima, yaitu: (1) kegiatan bercerita, (2) kegiatan berhitung, (3) kegiatan membaca, (4) kegiatan hafalan, dan (5) dalam mengerjakan tugas. Pola komunikasi dalam kegiatan akhir dilakukan dengan evaluasi dan pola tanpa evaluasi. Pola komunikasi tersebut adalah salam perpisahan, berdoa, siswa mengucap salam, guru menjawab, siswa membaca janji pulang, guru memberi nasehat, evaluasi atau tanpa evaluasi, siswa pulang, siswa mengucap salam dan berjabat tangan dengan guru, guru menjawab salam. Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa berlangsung komunikatif. Hal ini karena ketika berkomunikasi, guru dan siswa menyampaikan pesan secara verbal dan nonverbal. Ketika guru menyampaikan pesan secara verbal dan siswa

tidak dapat memahami, pesan tersebut diulang hingga beberapa kali. Jika siswa tetap tidak dapat memahami pesan yang disampaikan, guru memberikan pesan secara verbal dan nonverbal. Jadi, selain melalui tuturan, guru juga mengarahkan dan membimbing siswa melalui tindakan agar siswa dapat memahami pesan yang disampaikan. Dalam menanggapi dan menyampaikan pesan, siswa juga melakukan secara verbal dan nonverbal, sehingga maksud yang disampaikan dapat dipahami oleh guru.

5. Saran

Penelitian dengan menggunakan pendekatan etnografi komunikasi merupakan penelitian yang masih jarang dilakukan. Pendekatan yang paling tepat dalam meneliti pola-pola komunikasi adalah pendekatan etnografi komunikasi, khususnya dalam penelitian pola komunikasi pada siswa PAUD. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menyempurnakan pola-pola komunikasi antara guru dan siswa di PAUD.

Dalam penelitian etnografi komunikasi, dibutuhkan kesabaran dan keseriusan. Penelitian yang dilakukan membutuhkan waktu yang relatif lama dan harus dilakukan pengamatan langsung oleh peneliti agar hasil yang didapat sesuai dengan harapan. Informan sebagai sumber informasi, terkadang juga kurang mendukung penelitian, sehingga perlu adanya pendekatan dan penjelasan kepada informan tersebut.

6. Daftar Pustaka

Aslinda & Syafyahya, Leni. 2007. *Pengantar Sociolinguistik*. Bandung: PT Refika Aditama.

Hasan, Maimunah. 2010. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.

Kusnadi. 2005. "Etnografi Komunikasi Sebuah Pengantar". Tidak Diterbitkan. Buku Ajar. Jember: Jurusan Sastra Indonesia.

Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Pres.

Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Badan Penerbit Universitas Jember.

Wibisono, Bambang. 2007. *Etnografi Komunikasi: dalam Penelitian Perilaku Berbahasa*. Jember: Jember University Press.

Widjaja. 2010. *Komunikasi: Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT Bumi Aksara.